

**KOMUNIKASI DAKWAH DALAM DUNIA ANAK**  
**(Studi Atas Efek Majalah Taman Melati Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama  
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh :  
AEF SAEFUROHMAN  
NIM : 96212164

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
2001

## ABSTRAK

Komunikasi Dakwah adalah upaya untuk mengkomunikasikan ajaran-ajaran Islam melalui media, Media ini bisa langsung atau tidak langsung. Disini penulis meneliti tentang komunikasi dakwah melalui media tidak langsung yaitu dari majalah Taman Melati, yang membahas tentang komunikasi dakwah dalam dunia anak (anak-anak usia sekolah dasar klas 4-6 SD sampai kelas 2 SMP) yang tentunya mereka yang membaca majalah Taman Melati yang berada di Yogyakarta.

Untuk Pendidikan agama sedini mungkin dakwah itu kita sampaikan , karena masa anak adalah masa awal pembentukan karakter dan kepribadian manusia, sehingga dakwah pada masa ini sangat bernilai strategis . Komunikasi Dakwah pada masa anak ini dapat membentuk dan mempersiapkan nilai-nilai pendidikan untuk masa depan mereka menjadi manusia yang bertaqwa dan tangguh.

Proses perkembangan dan pertumbuhan anak juga banyak di pengaruhi oleh media baik itu media cetak maupun media elektronik sebagai sebagai dampak dari kemajuan teknologi komunikasi yang tak dapat dihindarkan. Dampak ini bisa berupa dampak positif maupun dampak negatif.

Majalah Taman Melati adalah majalah yang didirikan oleh yayasan Tunas Melati Yogyakarta yang terletak di jalan Timoho pada tahun 1971. Majalah ini adalah salah satu majalah pengajian untuk anak-anak yang materinya disesuaikan dengan misi dan tujuan majalah tersebut, yaitu : untuk membekali anak-anak muslim dengan dasar-dasar pengetahuan keagamaan. Majalah ini di terbitkan dengan tujuan untuk menyebarkan dakwah Islam, yaitu mempersiapkan generasi anak-anak muslim sebagai manusia yang kokoh, memahami dasar-dasar ajaran Islam dan memiliki akhlak yang mulia baik kepada orang tua, saudara, kerabat, maupun dengan sesama manusia. Dengan demikian nantinya di harapkan Generasi muda Islam memiliki kepribadian yang penuh tanggungjawab dan senantiasa mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : Majalah Taman Melati berusaha mengkomunikasikan ajaran Islam lewat media cetak dengan cerita , gambar, atau permainan untuk menciptakan generasi muslim yang tangguh dan kuat aqidahnya. Dampak dari majalah ini sangat positif baik dari segi kognitif, eduktif maupun behavioral.

NOTA DINAS

Hal : SKRIPSI

Saudara Aef Saefurohman

Lamp : \_

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kami selaku pembimbing telah membaca, meneliti serta mengadakan perbaikan seperlunya mengenai skripsi saudara :

Nama : Aef Saefurohman

NIM : 96212164

Judul Skripsi : Komunikasi Dakwah Dalam Dunia Anak

( Studi Atas Efek Majalah Taman Melati Yogyakarta )

Setelah melakukan hal-hal tersebut diatas, kami selaku pembimbing menilai bahwa skripsi tersebut dapat diajukan untuk dimunaqosahkan pada sidang munaqosah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harapan kami, mudah-mudahan dapat menjadikan maklum, atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Agustus 2001

Pembimbing



Drs. Hamdan Daulay M.Si

NIP : 150 269 250

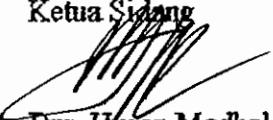
## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :  
KOMUNIKASI DAKWAH DALAM DUNIA ANAK  
(Studi Atas Efek Majalah Taman Melati Yogyakarta)  
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

AEF SAEFUROHMAN  
NIM : 96212164

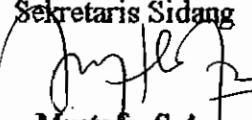
Telah Dimunaqosahkan di Depan Sidang Munaqosah  
Pada Tanggal 3 Oktober 2001 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk  
Diterima Sidang Dewan Munaqosah

Ketua Sidang



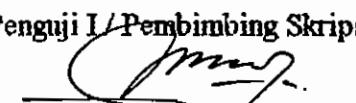
Drs. Husen Madhal  
NIP. 150 179 408

Sekretaris Sidang



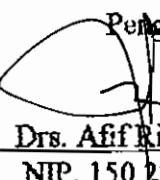
Mustofa, S.Ag  
NIP. 150 275 210

Pengaji I / Pembimbing Skripsi



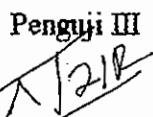
Drs. Hamdan Daulay, M.Si  
NIP. 150 269 250

Pengaji II



Drs. Afif Rifai, MS  
NIP. 150 222 293

Pengaji III



Drs. Abdul Rozak, M.Pd  
NIP. 150 237 657

Yogyakarta, 3 Oktober 2001  
IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah



MOTTO

إِقْرَأْ يَا سَمْ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَهُ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقَةٍ  
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْبِ عَلِمَ الْإِنْسَانَ  
كَالْمَهْ يَخْلُمُ (الحلق: ١ - ٥)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-MU yang menciptakan?  
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah?  
Bacalah, Tuhan-MULah yang maha pemurah?  
Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam?  
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuainya?  
( Al-Alaq 1 - 5 )

---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an) h.1079

## **PERSEMBAHIAN**

Skripsi ini kupersembahkan  
kepada:

- Bapak Ibu tercinta.
- Kakak dan adikku tercinta.
- Almamaterku.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Al-hamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rosulullah SAW dan keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikutinya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta atas izin riset yang diberikan sehingga penelitian ini bisa terlaksana.
2. Bapak Dekan Fakultas Dakwah beserta stafnya yang telah menyetujui dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Drs. Hamdan Daulay, MSi selaku pembimbing yang telah dengan sabar dan baik hati memberikan saran, koreksi serta bimbingan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu dalam pendidikan kami di fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Imam Shofwan selaku pemimpin redaksi dan para staf Majalah Taman Melati Yogyakarta yang telah memberikan informasi serta data-data dalam pelaksanaan penelitian.

6. Kedua orang tua dan saudara-saudara tercinta yang telah memberikan dorongan dan bantuan moril dan materil yang tak terhingga dalam penyelesaian studi sampai penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman di FKKI serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlifat ganda dari Allah SWT, dan semoga menjadi amal soleh serta bermanfaat bagi penulis. Amien

Yogyakarta 14 September 2001

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kerangka Teoritik.....	8
G. Metode Penelitian.....	29
H. Sistematika Pembahasan.....	34
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MAJALAH TAMAN MELATI</b>	
A. Letak Geografis.....	35
B. Sejarah Dan Perkembangan Majalah Taman Melati.....	36
C. Maksud Dan Tujuan Majalah Taman Melati....	39
D. Struktur Organisasi Majalah Taman Melati..	41
E. Oplah Dan Wilayah Distribusi.....	42
F. Nama-nama Rubrik Majalah Taman Melati....	46
G. Segmen Pembaca Majalah Taman Melati.....	50
H. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengelolaan Majalah Taman Melati.....	51

**BAB III PENYAJIAN DAN ANALISA ATAS EFEK MAJALAH  
TAMAN MELATI**

<b>A. Respon Pembaca Terhadap Majalah</b>	
Taman Melati .....	53
<b>B. Analisa Terhadap Efek Kognitif Majalah</b>	
Taman Melati .....	59
<b>C. Analisa Terhadap Efek Afektif Majalah</b>	
Taman Melati .....	63
<b>D. Analisa Terhadap Efek Behavioral Majalah</b>	
Taman Melati .....	67

**BAB IV PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	72
<b>B. Saran-saran .....</b>	74
<b>C. Kata Penutup .....</b>	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**LAIN-LAIN**

## BAB I

### P E N D A H U L U A N

#### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul " Komunikasi Dakwah Dalam Dunia Anak (Studi Atas Efek Majalah Taman Melati Yogyakarta ). Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud dari judul diatas, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan arti dan istilah yang terdapat dalam judul :

#### A. Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang (mubaligh, komunikator) menyampaikan pesan-pesan (massage) yang bersumber atau sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah dengan tujuan agar orang lain (komunikan) dapat berbuat amal saleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.<sup>1</sup>

Jadi pengertian komunikasi dakwah tidak lain adalah upaya mengkomunikasikan ajaran-ajaran Islam melalui media cetak tertentu (majalah Taman Melati) dengan tujuan untuk merubah suatu kondisi komunikan menjadi lebih baik,, indah, manusiawi dan taat (saleh).

---

1.Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997 ) Cet. ke-2, Hal. 49

### B. Dunia Anak

Dunia adalah alam kehidupan dimana sesuatu tinggal dan berkembang. Sedangkan makna Anak adalah turunan yang kedua, turunan yang dilahirkan dari sepasang pria dan wanita dalam ikatan perkawinan.<sup>2</sup>

Jadi pengertian Dunia Anak adalah "alam kehidupan anak-anak". Yang mencakup dari totalitas lingkungan fisik dan non fisik. Adapun dunia anak didalam penelitian ini adalah anak-anak usia Sekolah Dasar (kelas 4-6 SD) sampai kelas 2 SMP yang membaca majalah Taman Melati yang berada di Yogyakarta.

### C. Efek

Efek adalah akibat, pengaruh atau kesan yang timbul pada pemikiran pembaca, pendengar dan penonton (setelah membaca, mendengar dan melihat sesuatu).<sup>3</sup>

Jadi yang dimaksud efek disini adalah pengaruh (akibat) pesan-pesan (isi) majalah Taman Melati terhadap anak-anak yang berupa efek kognitif, efek afektif dan efek behavioral.

### D. Majalah Taman Melati

Yang dimaksud majalah taman melati adalah majalah anak-anak dengan ukuran 28,7 X 20,8, tebal 36

---

2.W. Purwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1985) Cet. ke-8, hal. 38

3.Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), cet-2, hal.218

halaman yang diterbitkan satu bulan sekali oleh penerbit Taman Melati yang diperuntukan bagi anak-anak usia kelas 4 Sekolah Dasar sampai 2 SMP. Dalam hal ini majalah taman melati merupakan media dakwah yang akan penulis teliti.

Jadi maksud judul skripsi diatas adalah upaya mengetahui dan menggambarkan pengaruh pesan-pesan (isi) majalah Taman Melati sebagai media komunikasi dakwah dikalangan anak-anak, dilihat dari efek kognitif, afektif dan behavioral.

## B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, hal tersebut telah dilakukan sejak ia lahir kedunia. Seiring dengan perkembangan Iptek, ilmu komunikasi pun terus berkembang sesuai dengan tingkat peradaban manusia.

Secara hakiki, proses dan ruang lingkup komunikasi amatlah luas, karena ia adalah bagian dari sejarah manusia itu sendiri. Ia adalah cara manusia berinteraksi dengan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa bahkan Tuhan. Manusia berkomunikasi dengan Tuhan dengan cara menganut, memahami, dan mengamalkan ajaran agama secara intern (kedalam) maupun ekstern (keluar/orang lain), dalam bahasa agama (Islam) hal ini dikenal dengan "dakwah".

Secara etimologis dakwah berarti menyeru, memang-

gil, mengajak, menjamu.<sup>4)</sup> Dakwah merupakan upaya untuk mengkomunikasikan ajaran agama kepada orang lain dengan metode-metode tertentu agar memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama untuk kebahagian didunia dan akherat.

Dalam Islam berdakwah merupakan suatu kewajiban yang dilekatkan kepada setiap pemeluk agama Islam yang sifatnya a-hitoris, kewajiban yang mesti dilaksanakan kapan dan dimanapun sebagaimana firman Allah dalam surat Ali Imron ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ يَنْكُرُ أَنْتَ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَاوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ  
(آل عمران: 104)

Artinya: "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; mereka itulah orang-orang yang beruntung."<sup>5)</sup>

Hal diatas dapat dipahami mengingat missi utama dakwah adalah mengembalikan manusia pada hakikat potensialnya yang fitri, mengembalikan fungsi hidupnya sebagai khalifah dan mengembalikan tujuan hidupnya

<sup>4)</sup> Mahmud Yunus, Kamus Bahasa Arab - Indonesia, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penafsiran Al-Qur'an, 1983) Cet. ke-1, hal.127

<sup>5)</sup> Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), h.93

semata-mata mengabdi kepada Allah.<sup>6</sup>

Melihat pentingnya missi yang dibawa dakwah, maka sudah semestinyalah bahwa dakwah harus disampaikan sedini mungkin kepada setiap orang melalui pendidikan dan agama yang diberikan sejak anak-anak, karena masa ini adalah masa awal pembentukan karakter dan kepribadian manusia sehingga dakwah pada fase ini sangat bernilai strategis. Oleh karena itu dengan mempersiapkan dan mengisi masa ini dengan nilai-nilai pendidikan dan agama berarti mempersiapkan masa depan mereka menjadi manusia yang taqwa dan tangguh.

Dalam era kemajuan Ilmu Pengetahuan dan teknologi sekarang ini perubahan begitu cepat terjadi. Semua aspek kehidupan masyarakat tidak mungkin terlepas dari perubahan ini, kemajuan Iptek ini telah membawa manusia kepada sebuah era baru yang dikenal dengan Era Informasi. Dengan demikian dunia semakin "terbuka", setiap aspek kehidupan masyarakat dan berbangsa tidak mungkin lagi dipisahkan dengan yang lainnya. *Interdependensi* semakin menguat, berjalin berkelindan. Proses perkembangan dan pertumbuhan anak juga banyak pula dipengaruhi oleh media cetak maupun elektronik sebagai dampak kemajuan teknologi komunikasi yang tak terhindarkan. Namun sayangnya tayangan acara dan muatan media massa itu tidak hanya memeberikan dampak positif tapi juga

---

6. Amrullah Ahmad, Dakwah dan Tranformasi Sosial, (Yogyakarta : 1994) hal.2

negatif bagi anak-anak dan masyarakat umumnya, bahkan cenderung merangsang sikap *konsumerisme*, *sadisme*, *permissifisme* dan kurang mengemukakan pesan moral dan agama.

Kondisi ini tentu saja tanpa mengabaikan sisi positif yang telah dan sedang disumbangkan, sesuai dengan semangat dan tujuan dakwah. Kompleksitas permasalahan ini memerlukan upaya perbaikan dari berbagai pihak dan aspek terkait, termasuk peran media massa, khususnya media cetak (majalah) yang dengan kekurangan dan kelebihannya berupaya mengkomunikasikan pesan-pesan pendidikan dan agama (dakwah) kepada anak-anak.

Majalah khususnya majalah anak-anak merupakan salah satu alternatif dalam menyampaikan pendidikan dan nilai-nilai agama kepada anak-anak melalui cerita, gambar dan permainan. Hal ini mengingat anak-anak dalam tingkatan usia sekolah dasar cenderung selalu tertarik dengan obyek yang bergambar dan permainan, dengan demikian pesan yang disampaikan oleh majalah anak ini sangat prospektif dan diminati.

Dunia anak-anak adalah dunia bermain. Di dalam dunia bermain tersebut, salah satu hal yang cukup menonjol dalam kehidupan anak-anak ialah kuatnya keinginan untuk mengolah imajinasi dengan rangsangan yang diperoleh melalui medium yang mereka sukai. Dalam hal ini majalah Taman Melati Yogyakarta sebagai majalah anak-anak mencoba berusaha untuk mengkomunikasikan

ajaran-ajaran Islam lewat cerita, gambar, permainan dan lain-lain, supaya apa yang disampaikan mengena dan mampu merangsang anak untuk mengetahui, memahami ajaran agama dan memberikan kesadaran untuk bersikap dan berkarya sesuai dengan ajaran Islam. Pada tatanan ini penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang efek' atau pengaruh majalah taman melati sebagai media komunikasi dakwah didalam mendorong munculnya rangsangan pada anak tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat merumuskan suatu rumusan masalah yaitu : Bagaimana efek majalah Taman Melati sebagai media komunikasi dakwah terhadap anak-anak, dilihat dari aspek efek kognitif, afektif dan behavioral yang ditimbulkan oleh majalah Taman Melati ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian dapat ditetapkan sebagai berikut, yaitu ingin mengetahui dan menggambarkan efek kognitif, afektif dan behavioral pada pembaca (anak-anak) yang ditimbulkan pesan (isi) majalah Taman Melati sebagai media komunikasi dakwah bagi anak-anak.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu dakwah, terutama yang berkaitan dengan perkembangan media massa Islam
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam perkembangan majalah taman melati ke depannya.

### **F. Kerangka Teoritik**

#### **A. Tinjauan Tentang Komunikasi**

##### **1. Pengertian Komunikasi**

Pengertian komunikasi dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain dari segi etimologi, dan terminologi.

Secara etimologi kata "komunikasi" berasal dari bahasa inggris "communication", berarti hubungan, komunikasi, kabar, pengumuman dan pemberitahuan.<sup>7</sup> Secara historis kata komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata "communicare" yang mempunyai arti berpartisipasi atau memberitahukan.<sup>8</sup> Pendapat lain mengatakan, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin

---

7. John E. Echols dan Hasan Shadily, Kamus Inggris-Indonesia, (Jakarta :PT. Gramedia, 1978) cet. ke-15, h.131.

8. Astrid S. Susanto, Komunikasi dalam Teori dan Praktek, (Bandung : Bineka Cipta, 1974), Jilid-I. h. 1

"communication" dan perkataan ini bersumber pada kata "communis" artinya sama, dalam arti sama makna mengenai suatu hal.<sup>9</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa pengertian komunikasi ialah pemberitahuan dari pihak pemberitahu (komunikator) kepada pihak yang menerima (komunikasi) tentang suatu hal.

Dari segi terminologi komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.<sup>10</sup>

Dari pengertian diatas jelas bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, atau untuk mengubah sikap, pendapat atau prilaku baik langsung secara lisan maupun tidak langsung lewat media.

## 2. Unsur-unsur Komunikasi

Dari pengertian yang telah dikemukakan diatas, terlihat adanya sejumlah komponen dan unsur yang dicakup dan merupakan persyaratan terjadinya komunikasi. Adapun komponen-komponen atau unsur-unsurnya adalah sebagai berikut :

- a. Source (sumber)

Sumber adalah dasar yang digunakan didalam penyampaian pesan, yang digunakan dalam rangka memperkuat pesan itu sendiri. Sumber dapat berupa orang-orang, lembaga, buku dan

---

9. Onong Uchyana Effendy, Dinamika Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996) h. 3-4.

10. Ibid, h. 4

sejenisnya.

b. Communicator (komunikator/penyampai pesan)

Komunikator adalah penyampai pesan. komunikator ini dapat berupa individu yang sedang bicara atau menulis, kelompok orang, organisasi komunikasi seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan sebagainya.

c. Message (pesan)

Pesan adalah keseluruhan daripada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai paragraf didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikasi.

d. Channel (saluran)

Saluran komunikasi selalu menyampaikan pesan yang dapat diterima melalui panca indera atau menggunakan media.

e. Communican (komunikasi/penerima pesan)

Komunikasi adalah orang yang menerima pesan. komunikasi dapat digolongkan dalam tiga jenis yakni personal, kelompok dan massa (publik).

f. Effect (hasil)

Efek adalah hasil akhir dari suatu komunikasi, yakni sikap dan tingkah laku orang, sesuai atau tidak sesuai dengan yang kita inginkan.<sup>11</sup>

### 3. Model Dan Bentuk Komunikasi

Model secara sederhana dapat diartikan "gambaran yang dirancang untuk mewakili kenyataan".<sup>12</sup> Jadi, model merupakan tiruan gejala yang akan diteliti. Model menggambarkan hubungan antara variabel-variabel atau sifat-sifat gejala tertentu. Model bukanlah suatu teori, walaupun

---

11. A.W Widjaja, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1986), cet-1, h. 11-12.

12. Jalaluddin Rahmat, Hubungan Masyarakat Suatu Tinjauan Komunikologis, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1986), cet. ke-2, h.63

bisa menerapkan teori.

Tujuan model adalah untuk mempermudah pemikiran-pemikiran yang sistematis dan logis serta membantu orang-orang berpikir rasional.<sup>13</sup>

### 1) Model-model Komunikasi

Adapun model-model komunikasi ada 4 macam yaitu :

- 1) Komunikasi satu tahap (one step flow communication).  
Model ini didasarkan atas anggapan bahwa media massa secara langsung sampai pada komunikannya. Tidak menggunakan pemuka sebagai penerus pesan media massa tersebut. Namun model ini juga mengakui bahwa media massa bukan merupakan alat yang teramat kuat pengaruhnya dan efek bagi tiap komunikannya berbeda satu sama lain.
- 2) Komunikasi dua tahap (two step flow communication).  
Model ini beranggapan bahwa dalam penyampaian melalui media massa tidak dapat langsung kepada publiknya tetapi pemuka pendapat. Artinya dari media massa sampai pada pemuka pendapat kemudian baru para pemuka ini meneruskan pada komunikasi yang dimaksud oleh media massa tadi.
- 3) Komunikasi multi tahap (multi step flow communication).  
Model ini beranggapan bahwa media massa tidak selalu langsung menuju/sampai pada komunikannya yang dituju dan juga tidak selalu harus melalui pemuka pendapat.
- 4) Komunikasi jarum hipodermik (hypodermic needle model communication).  
Model komunikasi massa ini didasarkan atas anggapan bahwa media massa mampu menimbulkan efek yang amat kuat. Artinya komunikasi dapat dianggap bersifat fasif, dengan demikian media massa dianggap sangat ampuh terhadap komunikannya.<sup>14</sup>

13. Ibid, h.65

14. Riyono Pratikto, Komunikasi Pembangunan, (Jakarta: Bina Cipta, 1980), cet ke-1, h.ix

## 2) Bentuk-bentuk Komunikasi

Proses komunikasi berjalan melalui "siklus", yaitu komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan, selanjutnya komunikan menyampaikan pesan (feed back) kepada komunikator. Begitu seterusnya, sehingga, keduanya saling beralih fungsi dan peranan. Proses komunikasi akan menimbulkan feed back atau tidaknya, tergantung pada bentuk-bentuk komunikasi. Menurut Onong, bentuk-bentuk komunikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Bentuk komunikasi antar individu, dilakukan secara langsung dan dialogis, akrab, terbuka dan saling memantapkan pengertian tentang suatu hal.
2. Bentuk komunikasi intra manusia, dilakukan didalam diri sendiri, sedang mempertimbangkan sesuatu yang akan dilakukan, bertanya, berpikir dsb.
- 3) Bentuk komunikasi kelompok, untuk menyampaikan pesan pada kelompok manusia, misalnya rapat, pertemuan, briefing dsb. Bentuk yang dituju adalah rasio guna dapat menerima, menanggapi, mengolah suatu pesan dalam benak atau otak.
- 4) Komunikasi Massa, berarti menyampaikan pesan kepada kelompok besar manusia, baik yang bersifat fisik maupun abstrak. Tujuannya adalah menggugah emosi.<sup>15</sup>

## 4. Tujuan dan Fungsi Komunikasi

Menurut A.W. Widjaja, Tujuan umum komunikasi antara lain :

- a. Supaya yang kita sampaikan dapat dimengerti.
- b. Memahami orang lain.
- c. Supaya gagasan yang kita sampaikan diterima

oleh orang lain.

- d. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu.<sup>16</sup>

Jadi secara ringkas dapat dikatakan, komunikasi bertujuan menimbulkan pengertian yang sama antara komunikator dan komunikan, yang selanjutnya mendukung gagasan yang dikomunikasikan dan akhirnya menghasilkan suatu perubahan (pendapat, sikap dan prilaku) komunikan.

Sedangkan fungsi komunikasi dalam konteks yang luas menurut Harmoko adalah sebagai berikut:

1. Instrumental, sarana untuk mencapai sesuatu tujuan atau sesuatu yang diharapkan.
2. control, dalam rangka pengarahan dengan cara edukatif, persuasif atau cara lain, mendorong seseorang untuk berbuat sesuai dengan pola yang ditetapkan.
3. Informatif, memberi informasi sekedar untuk mengetahui atau menerangkan mengenai suatu hal.
4. Ekspresion ialah untuk menggugah perasaan dan merebut hati khalayak dengan cara tertentu.
5. sosial cotext, berbuat dalam masyarakat dengan berpartisipasi dalam kelompok.
6. Allevation anxiety atau meredakan kegelisahan dengan memisahkan keruetan dalam permasalahan, meredakan kecemasan mengenai suatu hal dengan memberi informasi yang benar.
7. Stimulation, merangsang tanggapan terhadap suatu hal yang menjadi perhatian pada suatu waktu.
8. Role realited, menonjolkan peranan sektoral tertentu yang memerlukan penjelasan, penyuluhan dan keterangan yang diperlukan mengenai sektor kegiatan masyarakat.<sup>17</sup>

---

16. A.W Widjaja, Op.Cit, h.10-11

17. Harmoko, Komunikasi Sambung Rasa (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1988), cet ke-3. h.38

## 5. Komunikasi Dakwah

Pada dasarnya komunikasi dakwah adalah komunikasi yang unsur-unsurnya disesuaikan dengan visi dan misi dakwah. Hal ini sejalan dengan rumusan yang dikemukakan oleh pakar komunikasi Drs. Toto Tasmara, bahwa komunikasi dakwah adalah "Suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang (mubaligh/komunikator) menyampaikan pesan-pesan (message) yang bersumber atau sesuai dengan Alqur'an dan Sunnah dengan tujuan agar orang lain (komunikasi) dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.<sup>18</sup>

Jadi dari segi proses, komunikasi dakwah hampir sama dengan komunikasi pada umumnya, tetapi yang membedakan hanya pada cara dan tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan komunikasi pada umumnya yaitu mengharapkan partisipasi dari komunikasi atas ide-ide atau pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak komunikator sehingga dengan pesan-pesan yang disampaikan tersebut terjadilah perubahan sikap dan tingkah laku yang diharapkan. Sedangkan tujuan komunikasi dakwah yaitu mengharapkan terjadinya perubahan/pembentukan sikap dan tingkah laku sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.

---

18. Toto Tasmara, Op.cit, h. 49.

Dari uraian diatas, tampaklah bahwasannya komunikasi dakwah merupakan suatu bentuk komunikasi yang khas yang membedakan dirinya dari bentuk komunikasi yang lain pada umumnya.

Harlod D. Laswell pernah mengungkapkan suatu pertanyaan untuk terpenuhinya suatu komunikasi melalui kata-kata bersayap yaitu : Who Says What to Whom in What channel With what effect.

Apabila pertanyaan tersebut diatas dapat kita jawab maka komunikasi dakwahpun dapat memenuhi kriteria tersebut, yaitu :

Who : Setiap pribadi muslim

Says what : Kepada manusia pada umumnya ( didalam penelitian ini adalah pembaca majalah Taman melati Yogyakarta (anak-anak) ).

in What

channel : Memakai media atau saluran dakwah apa saja yang syah secara hukum. Didalam penelitian ini media yang digunakan adalah majalah.

With what

effect : Terjadinya perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku / perbuatan (amal saleh) sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator.<sup>19</sup>

---

19. Ibid, h. 48-49.

Dengan demikian unsur-unsur serta proses komunikasi dakwah hampir sama dengan unsur-unsur dan proses komunikasi pada umumnya.

### B. Tinjauan Tentang Dunia Anak

#### 1. Pengertian Anak

Pengertian anak menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah "Turunan yang kedua, turunan yang dilahirkan dari sepasang pria dan wanita dalam ikatan perkawinan".<sup>20</sup>

Pemakaian kata anak bersifat "fuguratif" atau "majazi" artinya bukan hanya untuk menunjukkan keturunan dari seseorang manusia (ibu), tetapi juga dipakai untuk menunjukkan asal tempat kelahiran. Selain itu kata "anak-anak" dapat diartikan sebagai anak kecil, kata "anak adam" dapat diartikan seluruh manusia, karena dampaknya adalah asal mula manusia pertama didunia.<sup>21</sup>

Sedangkan pengertian "dunia anak" yang makna dalam kamusnya adalah alam kehidupan anak, didalam skripsi dimaksudkan sebagai totalitas lingkungan fisik dan non fisik yang ada dalam kehidupan anak. Lingkungan fisik adalah semua

---

20. WJS Purwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Bali Pustaka, 1985), Cet. ke-8, h. 38.

21. M. Fachruddin, Masalah Anak Dalam Hukum Islam, (Jakarta : Pendoaman Ilmu jaya, 1985), h. 39.

hal yang konkret, kasat mata, yang hadir dalam keseharian anak. Adapun lingkungan non fisik adalah semua sistem nilai, ide atau konsep yang abstrak, yang berlaku dalam masyarakat tempat anak itu hidup.

## 2. Pembagian Usia Anak

Secara umum para ahli psikologi berbeda pendapat dalam mengemukakan pembagian usia anak. Hal ini disebabkan adanya perbedaan kepentingan yang ingin dicapai oleh masing-masing. Sekalipun demikian, pembagian-pembagian itu pada intinya mengandung kesamaan. Dibawah ini akan dikemukakan beberapa pendapat ahli diantaranya :

Hurlock membagi usia anak sebagai berikut :

- a. \_\_\_\_\_ = Pranatal
- b. 0 - 2 Minggu = Orok (infancy)
- c. 2 Minggu - 2 Tahun = Bayi (babyhood)
- d. 2 - 6 Tahun = Anak-anak awal (earlychilhood)
- e. 6 - 12 Tahun = Anak-anak akhir (latechilhood)
- f. 12 - 14 Tahun = Masa Pubertas. 22)

Sedangkan Aristoteles membagi usia anak dalam tiga periode :

- a. 0 - 7 Tahun = Masa kecil atau masa bermain
- b. 7 - 14 Tahun = Masa anak atau masa belajar
- c. 14 - 21 Tahun = Masa pubertas atau masa peralihan dari anak menuju dewasa. 23)

---

22). Sarlito Wirawan, Pengantar Psikologi Umum, (Jakarta : Bulan Bintang, 1986) h. 37.

23). Agus Sujanta, Psikologi Perkembangan, (Jakarta : Aksara Baru, 1988), h. 59.

Sedangkan pembagian usia anak yang masuk dalam penyusunan skripsi ini adalah usia sekolah, yaitu 7 - 14 Tahun. Pada fase ini anak sedang menjalani pendidikan dilingkungan sekolah dasar sampai kelas 2 SMP.

### 3. Proses Tumbuh Kembang Anak

Ciri khas dari seorang anak ialah mengalami proses tumbuh kembang. Tumbuh kembang merupakan suatu proses utama yang hakiki dan khas pada anak dan merupakan sesuatu yang terpenting bagi anak tersebut. Agar menjadi generasi penerus dan berpotensi menjadi sumber daya yang tangguh proses tumbuh kembang harus berjalan seoptimal mungkin. Penyimpangan, gangguan dan kelainan yang terjadi pada proses tumbuh kembang anak akan sangat merugikan dan dengan sendirinya kelak akan menurunkan kualitas sumber daya manusianya.

Tumbuh pada kata "pertumbuhan" berarti bertambah banyak sel-sel organ dan ukuran bertambah besar. Sedangkan "kembang" pada kata perkembangan berarti perubahan bentuk, pematangan atau fungsi organ bertambah.

Paul Henry Mussen memberikan pengertian perkembangan sebagai perubahan bentuk fisik, struktur syaraf, prilaku dan sifat yang terbentuk

secara teratur dan berlangsung terus.<sup>24)</sup>

Sedangkan pengertian perkembangan menurut Kartini Kartono adalah perubahan-perubahan psiko-fisik sebagai hasil proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik anak, ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar pada waktu tertentu, menuju kedewasaan.<sup>25)</sup> Tumbuh kembang dipengaruhi faktor genetik dan lingkungan. Tahun pertama kehidupan merupakan periode yang maha penting karena tumbuh kembang itu baik fisik maupun psikis, berjalan dengan cepat. Keberhasilan yang dicapai pada tahun-tahun pertama akan menentukan hari depan anak tersebut. Dua faktor pembentuk (determinan) tumbuh kembang anak adalah faktor genetik dan faktor lingkungan atau ekosistem anak. Faktor genetik merupakan faktor bawaan anak, yaitu potensi anak yang akan menjadi ciri khasnya. Dan faktor lingkungan yang mempunyai aspek fisikobiopsikososial menentukan tercapai tidaknya potensi bawaan yang bersifat genetik tadi.

---

24).Paul Henry Mussen, el al., Perkembangan dan Kepribadian Anak, Alih bahasa Maihasari Tjandrasa, (Jakarta : Erlangga, 1988), h. 7.

25).Kartini Kartono, Psikologi Anak, (Bandung : Mandar Maju, 1990) h. 21.

### Perkembangan Agama Pada Anak

Perkembangan agama pada anak-anak menurut Ernest Harmas dibagi kedalam tiga tingkatan, yaitu:

- a. The Fairy Tale Stage (Tingkatan Dongeng)  
Tingkatan ini dimulai pada anak yang berusia 3-6 tahun. Pada tingkatan ini konsep mengenai Tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi, sehingga dalam menanggapi agamapun anak masih menggunakan konsep fantastis yang diliputi oleh dongeng-dongeng yang kurang masuk akal.
- b. The Realistic Stage (Tingkatan kenyataan)  
Tingkatan ini dimulai sejak anak masuk sekolah dasar hingga ke usia dewasa. Pada masa ini ide ke-Tuhanan anak sudah mencerminkan konsep-konsep yang berdasarkan kepada kenyataan (realis).
- c. The Individual Stage (Tingkatan individu)  
Pada tingkatan ini anak-anak telah memiliki kepekaan emosi yang paling tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka.<sup>26)</sup>

### 4. Sifat-sifat Khas Anak

Ma'ruf Zurayk (Guru besar pendidikan dan psikologi universitas Darul Mu'allin Damaskus), menyampaikan hal-hal tertentu yang menjadi sifat khas anak sebagai berikut :

- a. Anak-anak memiliki dunianya sendiri. Hal ini ditandai dengan banyaknya bergerak, penuh semangat, suka bermain setiap waktu dan tempat, tidak mudah letih dan cepat bosan. Ia tak mampu dan tidak menyenangi tindakan-tindakan yang tidak tetap dan tidak tenang, tetapi menyukai tindakan alamiah yang

---

26).dr. Jalaluddin dan dr. Ramayulis, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta : Kalam Mulia, 1993) cet. ke-2, h. 33.

- merupakan ungkapan dari kebutuhan kejiwaan yang terdalam guna memahami kejadian-kejadian disekitarnya.
- b. Dunia anak terfokus pada alam sekitarnya. Mereka tidak berfikir kecuali terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kecenderungan, dorongan dan kebutuhannya, dan tidak berbuat kecuali untuk dirinya. Mereka berkeyakinan bahwa segala sesuatu yang tercipta untuk dirinya.
  - c. Anak biasanya menisbahkan sifat hidup pada benda-benda mati dan membayangkan bahwa benda itu adalah materi hidup yang mempunyai perasaan dan emosi. Ia juga berkeyakinan bahwa benda-benda itu bisa menanggapinya.
  - d. Anak-anak hidup dan berfikir untuk saat ini, sehingga ia tidak memikirkan masa lalu yang jauh dan tidak pula masa depan yang tidak diketahuinya.
  - e. Dari segi emosi anak-anak bersifat responsif, peka, kuat dan berubah-ubah.
  - f. Anak-anak biasanya memahami dengan baik hal-hal yang material dan indrawi daripada hal-hal yang abstrak.<sup>27)</sup>

#### 4. Urgensi Dakwah Di Kalangan Anak-anak

Berdasarkan uraian terdahulu, dapat dilihat betapa strategisnya masa anak-anak itu bagi pendidikan dan pembentukan corak pribadi seorang manusia di masa depan. Segala potensi yang dimiliki, baik fisik maupun psikis, tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat melebihi pertumbuhan dan perkembangan di masa lain didalam kehidupan seseorang. Karena itu keberhasilan pendidikan dan pembentukan pribadi di masa anak-anak sangat menentukan bagi keberhasilan seseorang di masa-masa berikutnya karena hasil

---

27) Ma'ruf Zurayk, Aku dan Anakku alih bahasa M. Syaifuddin, (Bandung : Al-Bayan, 1995), cet ke-2, h. 13.

belajar dan didikan di masa anak akan mendasari, mewarnai dan menjadikannya sebagai pola bagi segala tingkah laku nya dimasa-masa kehidupan selanjutnya. Hal ini berlaku pula bagi proses penyampaian ajaran agama islam (dakwah).

Dakwah, yang secara sederhana dapat dikatakan upaya mengkomunikasikan pesan-pesan agama agar terjadi proses transformasi nilai ideal-religius menjadi kenyataan, adalah salah satu unsur pembentuk kepribadian seseorang berdasarkan ajaran-ajaran Tuhan yang bersifat transenden dan mutlak benarnya.

Usia anak adalah usia yang sangat penting dan boleh dikatakan kesempatan emas yang tak akan terulang dua kali dalam membentuk generasi muslim yang tangguh dimasa depan sebagaimana potongan hadits nabi yang berbunyi :

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ  
الْمُعْنَفِي.....الخ (رواه مسلم)

Artinya: Orang Mu'min yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang mu'min yang lemah. (HR. Muslim)<sup>1</sup>

Maka pelaksanaan dakwah bagi kalangan anak-anak adalah upaya mutlak yang harus dilakukan bila menginginkan generasi yang beriman, berilmu,

---

1. Drs. H. Moh. Rifa'i, 300 Hadist Bekal Dakwah, (Semarang: Wicaksana, 1980), h.97

bertaqwa dan kreatif yang mampu "menemukan hakikat potensialnya yang fitri dalam menjalankan fungsi hidupnya sebagai kholifah Allah di muka bumi, dan mampu mewujudkan tujuan hidupnya semata-mata sebagai hamba Allah SWT."<sup>28)</sup> Yaitu dengan menjadikan ajaran agama sebagai sistem nilai yang menjadi pola hidupnya.

### C. Tinjauan Tentang Efek

#### 1. Pengertian Efek

Efek adalah pengaruh; akibat; kesan yang timbul pada pikiran penonton, pembaca, pendengar dsb ( sesudah melihat, membaca, mendengar sesuatu).<sup>29)</sup> Sedangkan A.W Widjaja memberi pengertian efek adalah hasil akhir dari suatau komunikasi, yakni sikap dan tingkah laku seseorang, sesuai atau tidak sesuai dengan yang kita inginkan.<sup>30)</sup>

Kata efek sering diartikan sebagai pengaruh atau hasil dari suatu tujuan yang dikehendeki. Dalam kaitannya dengan efek tersebut, Donald K. Robert beranggapan bahwa " efek hanyalah

---

28) Amrullah Ahmad, Op.Cit. h. 2.

29) Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), cet-2, h. 218.

30) A.W Widjaja, Op.cit, h. 20.

perubahan prilaku manusia setelah diterpa pesan media massa". Oleh karenanya fokus pesan haruslah berkaitan dengan pesan yang disampikan melalui media massa.<sup>31)</sup>

Dalam kaitannya dengan efek, Stewart L. Tubbs dan Silva Moss. Sebagaimana yang dikutip oleh Jalaluddin Rahmat, memberikan batasan pengertian efek dari aspek akibat yang ditimbulkan dari adanya komunikasi yaitu : (1) Timbulnya pengertian; (2) Kesenangan; (3) Pengaruh pada sikap; (4) Hubungan yang makin baik; (5) Tindakan<sup>32)</sup>

Dari beberapa defenisi tersebut, dapat diam-bil kesimpulan bahwa pengertian efek adalah hasil yang dicapai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam kaitannya dengan penelitian, efek yang dimaksud adalah pengaruh yang ditimbul-kan atau hasil yang diperoleh dari pesan yang disampikan oleh majalah Taman Melati. Adapun efek yang dimaksud berupa pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan tingkah laku atau perbuatan pada diri komunikasi (pembaca).

## 2. Efek Komunikasi

Efek merupakan unsur inti dan akhir dari keseluruhan proses komunikasi. Untuk mendapatkan

---

31).Jalaluddin Rahmat, Op. cit, h. 128.

32).Ibid. h.13

efek yang maksimal perlu melaksanakan proses komunikasi yang efektif. Menurut Cultif dan Center, dalam melaksanakan proses komunikasi yang efektif harus melewati empat tahap, yaitu :

- a. Fact finding adalah mencari dan mengumpulkan fakta dan data sebelum seseorang melakukan kegiatan komunikasi.
- b. Planning (rencana). Dari fakta dan data dibuat suatu rencana tentang apa yang dikemukakan dan bagaimana mengemukakannya.
- c. Communicating. Setelah planning disusun maka tahap selanjutnya adalah berkomunikasi.
- d. Evaluation. Penilaian dan menganalisa kembali untuk setiap hasil komunikasi tersebut, hal ini diperlukan untuk dijadikan bahan bagi perencanaan selanjutnya.<sup>33)</sup>

Proses komunikasi dikatakan berhasil bila pesan yang disampaikan komunikator memberikan pengaruh atau efek bagi komunikan. Menurut Jalaluddin Rahmat efek yang diharapkan dari pesan yang disampaikan ada tiga hal, yaitu :

1. Efek kognitif, yaitu menimbulkan atau menyebabkan komunikan menjadi mengerti atau tahu dari pesan yang disampaikan. Efek ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, informasi.  
Dalam penelitian ini efeknya berkaitan dengan transisi pengetahuan, pemahaman dan informasi kepada pembaca majalah.
2. Efek afektif, yaitu komunikan dapat memiliki kesadaran pada dirinya atau timbul kesadaran pada dirinya, seperti tergerak hatinya atau menimbulkan perasaan tertentu.  
Dalam penelitian ini efeknya berupa adanya kesadaran beragama, perasaan senang melakukan hal yang baik dan keinginan mengamalkan ajaran agama pada diri pembaca.

3. Efek behavioral, merupakan final dari kedua efek sebelumnya, yaitu menjadikan pesan sebagai prilaku, sikap dan tindakan.

Dalam penelitian ini efeknya berupa adanya pengamalan ajaran agama, peninggalan larangan agama dan peningkatan amal kebaikan pada diri pembaca majalah.<sup>34)</sup>

Ketiga aspek ini yang akan dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana penerimaan pesan-pesan yang ada dalam majalah Taman Melati mampu mempengaruhi atau menghasilkan efek yang diharapkan pada diri pembaca.

### 3. Efek Media terhadap Pembaca

Pesan-pesan yang dimuat media massa (majalah) sedikit banyak akan menimbulkan efek pada pembacanya. Terjadinya efek pada pembaca merupakan tujuan disebarkannya pesan, khususnya pesan dakwah. Adapun efek dari kehadiran media massa dalam hal ini majalah kepada pembaca adalah sebagai berikut :

*Pertama*, mendorong anak (pembaca) untuk berswadaya dan mengembangkan sumber daya yang ada dalam dirinya. Ketika anak menyukai membaca majalah, mereka tidak saja membentuk sikap yang sehat terhadap kegiatan membaca tetapi juga pada pekerjaan sehari-hari termasuk di sekolah.

*Kedua*, mendorong timbulnya kreativitas. Anak yang meluaskan minatnya dan mendapatkan pengetahuan melalui membaca majalah meletakkan dasar bagi

---

34) Jalaluddin R, op.cit, h.219

kegiatan kreatifnya sendiri.

*Ketiga, memberi anak (pembaca) wawasan tentang masalahnya sendiri dan menawarkan petunjuk tentang bagaimana cara terbaik memecahkannya.*<sup>35)</sup>

#### **4. Faktor-faktor Yang Menimbulkan Efek**

Ada dua faktor yang menimbulkan efek yaitu faktor luar (ekstern) dan faktor dalam (intern).

Faktor luar yang mempengaruhi tingkah laku masyarakat adalah alat komunikasi seperti majalah, surat kabar, radio, televisi dan lain-lain. Namun pengaruh dari luar diri manusia ini belum cukup untuk menyebabkan berubahnya sikap dan terbentuknya sikap baru.

Faktor lain yang turut memegang peranan ialah faktor intern dalam diri pribadi manusia itu sendiri, yakni daya pikir atau minat perhatian untuk menerima dan mengolah pengaruh yang datang dari luar dirinya. Jadi dalam pembentukan dan perubahan sikap itu terjadi karena adanya faktor ekstern dan intern.

### **C. Tinjauan Tentang Majalah**

#### **a. Pengertian Majalah**

Majalah adalah surat berkala (surat kabar yang terbit mingguan, dua minggu, bulanan dan

---

35), Elizabeth B. Hurlock, Perkembangan Anak (Jakarta: Erlangga, 1993) Jilid 1 h. 337.

sebagainya).<sup>36)</sup> Maksud dari surat berkala adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi dengan bentuk tulisan yang terbit secara berkala setiap minggu sekali, dua minggu sekali, tiga minggu sekali dan sebulan sekali.

Dalam tinjauan pers, majalah adalah salah satu bentuk dari media massa cetak yang berjilid dan termasuk kedalam pengertian pers dalam arti sempit. Dengan demikian majalah hanya merupakan salah satu bagian kecil dari dunia pers pada umumnya.<sup>37)</sup>

Dari uraian diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa majalah adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi dengan bentuk tulisan yang terbit secara berkala, setiap minggu sekali, dua minggu sekali atau sebulan sekali.

#### b. Fungsi Majalah

Majalah sebagai salah satu hasil kemajuan teknologi komunikasi harus kita manfaatkan sebaik mungkin dalam berbagai usaha dan kegiatan dizaman modern ini.

Pemanfaatan hasil teknologi itulah yang akan memberikan nilai apakah hasil penemuan teknologi itu membahayakan atau memberikan manfaat bagi

---

36) Purwodarminto, Kamus bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), h. 621.

37) Ja'far Assegaf, Jurnalistik Masa Kini, (Jakarta : Galia Indonesia, 1993), cet ke-3, h. 10.

kehidupan manusia. Itu semua tergantung pada manusia itu sendiri yang mengaturnya.

Fungsi majalah adalah sama seperti fungsi media massa lainnya, yaitu :

1. Fungsi Menyiarkan Informasi (to inform)
2. Fungsi Mendidik (to educate)
3. Fungsi menghibur (to intertein)
4. Fungsi Mempengaruhi (to influence). <sup>38)</sup>

#### c. Efektivitas Dakwah Dalam Majalah

Kegiatan manusia selama masih hidup akan selalu membutuhkan informasi baik ia sebagai komunikator maupun komunikan. Seperti pernyataan tokoh berikut ini : "Dari bayi hingga ranjang menjelang kematian manusia akan melakukan kegiatan menyampikan atau menerima informasi (komunikasi)". Dalam halnya berdakwah juga sama kegiatannya bersifat demikian.

Dakwah adalah mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan dan mejauhi larangan sesuai dengan ajaran Islam, agar mencapai kebahagian didunia dan akhirat. Dalam rangka mengajak ada yang bersifat langsung dengan cara berdialog dan tak langsung melalui media massa seperti halnya majalah. Kedua bentuk tersebut tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Demikian halnya majalah, sebagai media dakwah yang tak langsung

---

38).Onong Uchyana, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Op cit, h. 149-150.

sama mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kekurangan dan kelebihannya adalah sebagai berikut

a. Kekurangannya yaitu :

1. Pihak penerima tidak mengetahui gerak-gerik dan peragaan penyampian.
2. Audiens harus aktif membaca sendiri.
3. Pihak penerima harus bisa membaca, artinya tidak buta hurup.

b. Kelebihannya yaitu :

1. Jangkauan khalayak pembacanya lebih luas.
2. Pihak penyampai bisa menyampaikan materi sebaik mungkin, baik bahasa, metode, susunan bahasa maupun materinya.
3. Sedikit sekali akan terjadi sifat emosional.
4. Materi yang disampaikan bisa dikontrol dan diuji siapa saja.
5. Materi yang disampaikan akan tetap artinya, tidak berubah. Kalau yang dimuat itu Y tetap akan Y tidak berubah jadi X dan lain sebagainya.
6. Pihak pembaca tidak terbatas pada ruang dan waktu. Artinya pembaca bisa membaca dimana-saja dan kapanpun ia mau.
7. Bisa diresapi dan dipikir lebih matang.

Dengan demikian dakwah melalui media majalah akan lebih efektif dan berpengaruh pada pembacanya (komunikasi).

#### G. Metode Penelitian

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah sesuatu cara atau jalan (cara kerja) memahami obyek penelitian. Metode penelitian erat kaitannya dengan prosedur, alat dan desain penelitian.<sup>39</sup>

---

39) Moh. Natsir, Metode Penelitian, (Jakarta : Galia Indonesia, 1993), h. 19.

Pada prinsipnya sebuah penelitian dapat dinilai valid atau tidaknya berdasarkan penggunaan metode yang tepat. Ketepatan pemilihan metode dengan kata lain dapat berpengaruh terhadap derajat kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh.

### 1. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah Jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.<sup>40)</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah para pembaca Majalah Taman Melati yang ada di Yogyakarta, yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Anak-anak yang beragama Islam
2. Sedang duduk di kelas 4 SD- 2 SMP di Yogyakarta
3. Pembaca majalah Taman Melati yang secara berlangganan.

Sampel adalah bagian dari populasi, yang bagian itu memiliki sifat utama dari populasi.<sup>41)</sup> Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 responden dari 330 responden di Yogyakarta yang tercatat dalam data penerbit Majalah Taman Melati. Adapun teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode random sampling, yaitu cara mengambil sampel dengan cara acak.

---

<sup>40)</sup>Masri Singarimbun, Metodologi Penelitian Survei, (Jakarta : LP3ES,1987), h. 108.

<sup>41)</sup>Winarno Surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung : Tarsito, 1990), h. 193.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Metode Wawancara

Maksudnya ialah Pengumpulan data, dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistemik dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>42)</sup> Cara ini digunakan untuk memperoleh informasi dari pengurus dan orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang hal yang berkaitan dengan pengelolaan majalah Taman Melati.

### b. Metode Angket (Quesioner)

Metode angket adalah merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal dalam suatu bidang.<sup>43)</sup> Cara ini merupakan alat utama untuk memperoleh data tentang respons para pembaca terhadap Majalah Taman Melati sebagai media komunikasi dakwah di kalangan anak-anak.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik penelitian

---

42). Sutrisno Hadi, Metodologi Research 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h. 193.

43). Kuntjaraningrat, Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta : Gramedia, 1981), h. 115.

dengan cara menggali data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya.<sup>44)</sup> Metode ini digunakan untuk melakukan pencatatan dokumen, monografi, maupun data yang mempunyai nilai historis yang terkait dengan permasalahan penelitian.

### 3. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>45)</sup> Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang dinginkan dan dapat mengungkapkan dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam pengukuran instrumen ini penulis menggunakan validitas isi, yaitu suatu alat pengukur/instrumen ditentukan dengan sejauhmana isi alat pengukur itu mewakili semua sapek yang dianggap sebagai kerangka konsep. Dalam penelitian ini penulis akan mengukur efek pesan media (majalah) terhadap pembacanya dilihat dari aspek kognitif, afektif dan behavioral pembaca yang dibuat atau disusun kedalam daftar pertanyaan (quesioner) yang akan diberikan kepada responden.

Sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat

---

44). Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : Bina Aksara, 1987), h. 188.

45). Suharsimi Arikunto, op.cit, h.159.

<sup>46)</sup> dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila mengukur sesuatu berulangkali, alat pengukur tersebut itu menunjukan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.

Dalam menentukan reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik ulangan, yakni untuk mengetahui reliabilitas suatu alat pengukur dengan pengukuran ulang, dengan meminta responden yang sama agar menjawab semua pertanyaan dalam alat pengukur (angket) sebanyak dua kali.

• Selanjutnya hasil pengukuran I (X) dikorelasikan dengan hasil pengukuran II (Y) dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Dengan rumus sebagai berikut :  $r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$

Adapun hasilnya dapat dilihat dalam lampiran

#### 4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini yang diukur adalah pengaruh atau efek majalah Taman Melati terhadap pembacanya baik berupa efek kognitif, afektif dan behavioral. Dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- Efek kognitif. Indikatornya yaitu berupa pengetahuan tentang keagamaan dan umum serta pemahaman tentang keagamaan pada diri pembaca majalah.
- Efek afektif. Indikatornya yaitu berupa kesadaran beragama, keinginan mengamalkan

perintah agama dan menjauhi larangan -NYA, serta perasaan senang terhadap kebaikan.

c. Efek behavioral. Indikatornya yaitu berupa pengamalan perintah agama, meninggalkan larangan agama serta peningkatan amal kebaikan diri pembaca.

#### 4. Metode Analisa Data

Penelitian ini bersifat Deskriptif-Analisis, yaitu menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data-data yang didapat dan kemudian dianalisa secara umum. Adapun metode analisa yang digunakan mengacu pada metode analisa kuantitatif, yaitu menganalisa data yang terkumpul yang tersaji dalam bentuk data kuantitatif. Data yang diperoleh dari jawaban angket yang diolah dalam bentuk tabel prosentase dengan menggambarkan secara obyektif respons terhadap majalah Taman Melati Yogyakarta dengan rumus :

$$P = F \times 100 \%$$

$$\frac{1}{N}$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekwensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Case (Banyak individu/responden)

100% = Bilangan konstan dalam rumus persentase.<sup>47)</sup>

Kemudian dari hasil perhitungan prosentase jawaban responden tersebut, penulis terjemahkan kedalam kalimat yang bersifat kualitatif.

Adapun pedomannya adalah sebagai berikut :

- a. 0 % = Tidak ada sama sekali
- b. 0,01 % - 25 % = Sebagian kecil
- c. 25,01 % - 50 % = Sebagian
- d. 50,01 % - 75 % = Sebagian besar
- e. 75,01 % - 100 % = Pada umumnya

<sup>47)</sup> Anas Sudijono, Fengantar Statistik Pendidikan,

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh bentuk penulisan skripsi yang sistematis, maka penulis membagi skripsi dalam empat bab yang secara lengkap dapat penulis gambarkan sebagai berikut :

Bab pertama, pendahuluan meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, gambaran umum majalah Taman Melati meliputi letak geografis majalah, sejarah dan perkembangan majalah, maksud dan tujuan, struktur organisasi, nama-nama rubrik, segmen pembaca, oplah dan wilayah distribusi serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan majalah Taman Melati.

Bab tiga, penyajian dan analisa terhadap efek majalah Taman Melati yang mencakup analisa terhadap efek kognitif, afektif dan behavioral majalah Taman Melati.

Sedangkan bab keempat adalah bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan dan saran merupakan masukan dari penulis untuk majalah Taman Melati di masa depan.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah pada bagian terdahulu mendeskripsikan dan menganalisa berbagai permasalahan. Pada bagian ini penulis akan menyajikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Majalah anak Taman Melati telah berusaha mengkomunikasikan ajaran islam lewat cerita, gambar, permainan dan lain-lain kepada anak-anak. Hal ini dilakukan untuk menciptakan generasi muslim yang mempunyai kualitas SDM yang tangguh dan kuat aqidahnya .
2. Adapun faktor pendukung dalam pengelolaan majalah adalah para pengurusnya (pengasuh) sebagian besar berpendidikan tinggi, mempunyai kantor penerbitan sendiri, banyaknya pelanggan (pembaca) majalah dan didukung oleh semangat untuk berjuang dijalan Allah dalam diri dewan redaksi beserta stafnya dalam mengelola majalah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah majalah Taman Melati tidak memiliki percetakan sendiri, pendanaan yang belum mencukupi dan ditunjang oleh pelanggan yang tidak menepati waktu pembayaran.

3. Dari analisa tentang perhatian responden terhadap pesan dakwah yang disajikan dalam rubrik majalah Taman Melati, maka diketahui bahwa hampir sebagian besar responden (pembaca) selalu membaca majalah Taman Melati. Adapun mengenai respon tentang bahasa yang dipakai, hampir sebagian besar menyatakan mudah dibaca. Sedangkan respon pembaca terhadap majalah Taman Melati sangat Baik, hampir sebagian besar menyatakan sangat menyukai dan tertarik terhadap isi majalah Taman Melati.
4. Adapun mengenai efek (pengaruh) yang berupa efek kognitif, afektif dan behavioral majalah Taman Melati terhadap pembaca majalah Taman Melati cukup baik dan berpengaruh. Pertama, efek kognitif, hampir sebagian besar responden mengaku adanya perubahan pada apa yang diketahui, dipahaminya tentang ajaran agama setelah membaca majalah Taman Melati. Kedua, efek afektif, sebagian besar responden mengaku adanya perubahan yang meningkat pada apa yang dirasakan dan diyakini tentang ajaran Islam setelah membaca majalah Taman Melati. Ketiga, efek behavioral, sebagian responden (pembaca) mengaku adanya perubahan yang tajam dalam sikap dan perbuatan dalam menjalankan perintah dan larangan agama setelah membaca majalah Taman Melati.

Melihat dari kesemua efek (kognitif, afektif dan behavioral) yang ditimbulkan kepada pembaca sangat baik, penulis menyimpulkan bahwa majalah Taman Melati mempunyai efek yang sangat baik dalam penyampaian pesan-pesan dakwah terhadap anak-anak.

#### B. Saran-saran

1. Mengingat adanya perhatian dan efek (pengaruh) yang baik yang ditimbulkan majalah Taman Melati didalam diri pembaca (anak-anak), maka seyogyanyalah jika pihak pengelola majalah Taman Melati meningkatkan kualitas dan kuantitas majalahnya, sehingga nantinya dapat lebih digemari dan dibutuhkan oleh pembaca di yogyakarta khususnya dan umumnya yang ada luar yogyakarta dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang agama dan ilmu pengetahuan.
2. Isi pesan yang disampaikan seyogyanyalah dibuat semudah dan semenarik mungkin serta diusahakan dapat memenuhi kebutuhan intelektual dan rohani anak-anak yang cenderung bersifat heterogen.
3. Kepada staf majalah Taman Melati tingkatkan semangat juang dalam mengembangkan tugas suci (dakwah) melalui media majalah Taman Melati.
4. Kepada pengelola majalah Taman Melati perbaiki kembali managmen penerbitan majalahnya, supaya bisa eksis terus dan bisa bersaing dengan media-media lain khususnya media non-islam di dunia global..pm1

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam, karena atas petunjuk serta pertolongan Allah-lah penulis dapat mengatasi kesulitan dalam penyusunan skripsi. Akan tetapi karen kemampuan yang dimiliki penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Demikian pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pembaca umumnya.

Akhirnya penulis panjatkan do'a kepada Allah SWT semoga maksud dan tujuan dalam penulisan ini dapat tercapai. Amien

Yogyakarta 14 september 2001

Penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Aksara Baru, 1988.
- A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara, 1986, cet. ke-1
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1981.
- Dja'far Assegaf, H. *Jurnalistik Masa Kini*, Jakarta: Ghilia Indonesia, 1991.
- Harmoko, H., *Komunikasi Sambung Rasa*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1988.
- Henry Paul Mussen, et al., *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, Alih Bahasa: Tjandrasta Meitasari M, Jakarta: Erlangga, 1988.
- John E. Chols, dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1987.
- Jalaluddin, dan Ramayulis, *Ilmu jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1993.
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Rosdakarya, 1991.
- Kartono Kartini, *Psikologi Anak*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Kutjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1981.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Penafsiran Al-Qur'an, 1973.
- Ma'ruf Zurayk, *Aku dan Anaku*, alih bahasa, M. Syaifuddin, Bandung : Al-Bayan, 1995.
- Masri Singarimbun, dan Sofian Effendi (ed.) *Metodologi Penelitian Survai*, Jakarta, LP3ES, 1987.
- M. Fachruddin, *Masalah Anak dan Hukum Islam*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1985.
- Moh. Natsir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia, 1993.

Moh. Rifa'i, H., *300 Hadist Bekal Dakwah*, semarang: Wicaksana, 1980.

Onong Uchyana Effendy, *Dianamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986.

-----, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986.

Riyono Pratikto, *Komunikasi Pembangunan*, Bandung: Bina Cipta, 1990.

Sutrisno Hadi, *Metode Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1987

S. Astrid Susanto, *Filsafat Komunikasi*, Bandung: Bina Cipta, 1988.

-----, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta, 1974.

Tatang Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT.'Grafindo Persada, 1995.

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985

Wirawan Sarlito Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1983.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.

# LAMPIRAN

## INTERVIEW GUIDE

### I. Untuk Staf Pengurus Majalah Taman Melati

1. Bagaimana sejarah berdirinya Majalah Taman Melati Yogyakarta ?
2. Apa misi yang diemban majalah Taman Melati ?
3. Apa Azas, dasar dan tujuan Majalah Taman Melati ?
4. Bagaimana struktur organisasi majalah Taman Melati ?
5. Dimana letak geografis majalah Taman Melati ?
6. Berapa lama majalah Taman Melati terbit tiap edisinya ?
7. Apa nama-nama rubrik yang ada dalam majalah Taman Melati, dan isinya tentang apa ?
8. Berapa jumlah oplah pada setiap kali penerbitan dari mulai tiga tahun terakhir ini ?
9. Kemana saja jangkauan wilayah pendistribusian majalah Taman Melati Yogyakarta ?
- 10 Bagaimana cara pendistribusian majalah Taman Melati ketiap wilayahnya ?
- 11 Siapa saja segmen pembaca majalah Taman Melati Yogyakarta ?
- 12 Instansi mana saja yang berlangganan majalah Taman Melati Yogyakarta.
- 13 Apa faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi pengelolaan majalah Taman Melati ?

## DAFTAR PERTANYAAN ANGKET

- Petunjuk : 1. Isilah data diri adik-adik secara lengkap  
2. Pilihlah jawaban yang sesui dengan pilihan  
adik-adik  
3. Kejujuran adik-adik sangat kami butuhkan

### I. Data Diri

1. Nama :.....
  2. Jenis Kelamin :.....
  3. Umur :.....
  4. Kelas :.....
  5. Alamat :.....
- .....

### II. Daftar Pertanyaan

1. Apakah adik-adik sering berlangganan majalah Taman Melati ?
  - a. Sering berlangganan
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah
2. Sudah berapa lama adik-adik berlangganan majalah Taman Melati ?
  - a. 1 - 4 bulan
  - b. 8 - 12 Bulan
  - c. 4 - 8 bulan
  - d. 1 Tahun lebih
3. Apakah adik-adik suka terhadap majalah Taman Melati Yogyakarta ?
  - a. Sangat suka
  - b. Suka
  - c. Kurang suka
  - d. Tidak Suka
4. Apakah adik-adik sering membaca majalah Taman Melati ?
  - a. Sering sekali
  - b. Kadang-kadang
  - c. Pernah
  - d. Tidak pernah

5. Apakah adik-adik suka terhadap isi Rubrik-rubrik yang ada didalam majalah Taman Melati ?  
a. Sangat suka c. Biasa  
b. Suka d. Tidak Suka

6. Bagaimana menurut adik-adik bahasa yang digunakan Majalah Taman Melati ?  
a. Sangat mudah dibaca c. Bisa dibaca  
b. Mudah dibaca d. Tidak bisa dibaca

7. Apakah adik-adik dapat memahami materi yang ada dalam rubrik majalah Taman Melati ?  
a. Sangat paham c. Kurang paham  
b. Paham d. Tidak paham

8. Bagaimana menurut adik-adik tentang gambar-gambar yang ada dalam majalah Taman Melati ?  
a. Sangat bagus c. Kurang bagus  
b. Bagus d. Tidak bagus

9. Apakah pengetahuan tentang keagamaan adik-adik bertambah setelah membaca majalah Taman Melati ?  
a. Ya, semakin bertambah c. Biasa saja  
b. Ya, bertambah d. Tidak bertambah

10. Apakah Pengetahuan umum adik bertambah setelah membaca majalah Taman Melati ?  
a. Ya, semakin bertambah c. Biasa saja  
b. Ya, bertambah d. Tidak bertambah

11. Setalah membaca majalah Taman Melati, apakah adik-adik semakin paham tentang ajaran agama Islam ?  
a. Ya, semakin paham c. Biasa saja  
b. Ya, paham d. Tidak paham

- 12 Bagaimana kesadaran keberagamaan adik-adik setelah membaca majalah Taman Melati ?  
a. Sangat bertambah c. Biasa saja  
b. Bertambah d. Tidak bertambah

13 Bagaimana perasaan adik-adik ketika melaku kan kebaikan yang diperintahkan oleh agama ?  
a. Sangat senang c. Biasa  
b. senang d. Tidak senang

14 Bagaimana keinginan adik-adik setelah mengetahui tentang ajaran agama dari majalah Taman Melati ?  
a. Ingin selalu mengamalkan c. Kadang-kadang  
b. Ingin mengamalkan d. Tidak ingin mengamalkan

15 Apakah adik-adik selalu mengamalkan isi pesan yang ada dalam majalah Taman Melati ?  
a. Selalu mengamalkan c. Kadang-kadang  
b. Mengamalkan d. Tidak pernah

16 Apakah adik-adik selalu meninggalkan larangan agama sesuai dengan isi pesan yang disampaikan oleh majalah Taman Melati ?  
a. Selalu mengamalkan c. Kadang-kadang  
b. Mengamalkan d. Tidak pernah

17 Apakah amal kebaikan adik-adik bertambah setelah membaca majalah Taman Melati ?  
a. Semakin bertambah c. Biasa  
b. Bertambah d. Tidak bertambah

**DAFTAR RESPONDEN**

No	Nama	Alamat
1	Ihsan Muttaqien	Jl. Pandean No.10A UH YK
2	Adik Condro	Ngadinegaran MJ III/72 YK
3	Malida	Muja Muju UH II/1060 YK
4	Alifa Maharani	Jl. Kemasan 46 YK 55173
5	Anisa Dian OP	Ponegaran RT.04/01 Jambitan Banguntapan Bantul YK
6	Nahl	Jl. Karanglo No.32 Kotagede YK
7	Moh. Ardiansah	Jl. Printis Kemerdekaan 9 YK
8	Muhti Nurlatifah	Jl. AM. Sangaji 42 YK
9	Amalia Primarini	Tinalan KG II/509 YK
10	Ratna Dewi N	Winong KG II/304 YK
11	Dilfa Yustisia Q	Jl. Jogokaryan No.56 YK
12	Novian Fajar	Nitikan UH VI/410 YK
13	Nisa	Muja Muju UH II/1065 YK
14	Fajar Susilo	Sapen GK I/475 YK
15	Verda Farida	Karang Malang B.20A YK
16	Sulaiman	Komplek Polri A-1/47 YK
17	Ali Imron	Warungboto UH IV/1077 YK
18	Ahmad Saukany	Gejayan CT X/89 YK
19	Sudiman	Jl. Veteran UH IV/610 YK
20	Ahlan Saputro	Komplek Polri A-1/27 YK
21	Abdul Manan	Demangan GM I/375 YK
22	Febriani	Komplek Polri B-1/56 YK
23	Yaulianti	Komplek Polri B-1/59 YK
24	Sumi Lestari	Gedong Kuning JG IV/28 YK
25	Siti Fatimah	Karang Kajen MG VII/43 YK
26	Nurhayati	Gedong Kuning JG II/17 YK
27	Auliawati	Minggiran MJ II/1567 YK
28	Supriadi	Nyutran MG II/1533 YK
29	Zulaikha	Jl.Gayam Semaki Kulon UH I No. 410 YK
30	Nurhasanah	Nologaten CT X-IV/198A YK
31	Dwi Astuti	Glagah UH No. 323B YK 55164
32	Sindi Yuli H	Jl. Kaliurang KM.5,5 41 YK
33	Prima Yasminda	Perum Sawit Sari A-3 YK 55283
34	Naimatun M	Jl. A.M Sangaji 42 YK
35	Hanan Ashrofi H	Suropadan DP III/44 YK
36	Bangkit Setia M	Jl. Cikditiro 29 Yk
37	Endang	Pelem Kecut CT-IX/14 YK
38	Yeni Susilowati	Jl. Parang Teritis KM.3 YK
39	Farida Dwi H	Pandean No.9 CC SLM YK
40	Ririn Tyas N	Pandean No.33 CC Slm YK

No	Nama	Alamat
41	Sidik Purnomo	Jl. Nusa Indah 90 Pandean YK
42	Murni Asih	Jl. Nusa Indah 29 Pandean YK
43	Viki Sarwati	Gandok 42 Pandean CC YK
44	Novia Setiani	Jl. Pandean II/30 CC SLM YK
45	Moh Hadi S	Pandean No. 17 CC SLM YK
46	Dimasstra R Fiqri	Jl. Nusa Indah 37 CC SLM YK
47	Ade Irma Suryani	Gg. Ampel 96 Pandean CC YK
48	Tri Anggoro	Jl. Pandean I/16 CC SLM YK
49	Handika Syah B	Gg. Ori Pandean II/25 CC YK
50	Bela Tiara Kusuma	Gandok 37 Pandean CC SLM YK

Responden	Daftar Pertanyaan																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	62
2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	58
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	60
4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	53
5	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	59
6	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	80
7	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	56
8	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	47
9	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	59
10	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	55
11	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	50
12	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	57
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	61
14	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	48
15	4	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	56
16	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	57
17	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	54
18	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	55
19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	60
20	1	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	54
21	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	56
22	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	48
23	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	58
24	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	54
25	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60
26	4	2	1	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	58
27	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	52
28	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	52
29	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	56
30	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	56
31	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	60
32	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	54
33	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	51
34	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	54
35	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	2	3	52
36	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	54
37	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	49
38	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	1	3	2	3	4	2	47
39	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	56
40	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	50
41	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	58
42	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	52
43	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	54
44	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	54
45	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	55
46	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	54
47	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	53
48	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	53
49	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	4	3	50
50	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	50

B. Pengukuran II		Daftar Pertanyaan																
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	4	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	62
2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	60
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	58
4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	55
5	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	59
6	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	81
7	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	54
8	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	49
9	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	60
10	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	54
11	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	52
12	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	56
13	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	60
14	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	50
15	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	57
16	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	57
17	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	56
18	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	55
19	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	58
20	1	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	54
21	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	58
22	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	47
23	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	56
24	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	55
25	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	59
26	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	60
27	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	52
28	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	53
29	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	57
30	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	57
31	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	59
32	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	56
33	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	52
34	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	54
35	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	2	3	51
36	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	54
37	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	50
38	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	2	3	4	2	48
39	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	54
40	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	50
41	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	59
42	3	4	2	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	51
43	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	55
44	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	53
45	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	55
46	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	55
47	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	52
48	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	53
49	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	4	3	4	3	52
50	3	3	3	2	3	2	1	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	49

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	62	62	3844	3844	3844
2	58	60	3364	3600	3480
3	60	58	3600	3364	3490
4	53	55	2809	3025	2915
5	59	59	3482	3581	3481
6	60	61	3600	3721	3660
7	56	54	3136	2916	3024
8	47	49	2209	2401	2303
9	59	60	3482	3600	3540
10	55	54	3025	2916	2970
11	50	52	2500	2704	2600
12	57	56	3249	3136	3192
13	61	60	3721	3600	3661
14	48	50	2304	2500	2400
15	56	57	3136	3249	3182
16	57	57	3249	3249	3249
17	54	56	2916	3136	3024
18	55	55	3025	3025	3025
19	60	58	3600	3364	3480
20	54	54	2916	2916	2916
21	56	58	3316	3364	3248
22	46	47	2116	2209	2162
23	58	56	3364	3316	3248
24	54	55	2916	3025	2970
25	60	58	3600	3481	3540
26	58	60	3364	3600	3480
27	52	52	2704	2704	2704
28	52	53	2704	2809	2756
29	56	57	3136	3249	3192
30	56	57	3136	3249	3192
31	60	59	3600	3481	3480
32	54	58	2916	3136	3024
33	51	52	2601	2704	2652
34	54	54	2916	2916	2916
35	52	51	2704	2601	2652
36	54	54	2916	2916	2916
37	49	50	2401	2500	2450
38	47	48	2209	2304	2256
39	56	54	3136	2916	3024
40	50	50	2500	2500	2500
41	58	59	3364	3481	3422
42	52	51	2704	2601	2652
43	54	55	2916	3025	2970
44	54	53	2916	2809	2862
45	55	55	3025	3025	3025
46	54	55	2916	3025	2970
47	53	52	2809	2704	2756
48	53	53	2809	2809	2809
49	51	52	2601	2704	2652
50	50	49	2500	2401	2450
N = 50	$\Sigma = 2730$	$\Sigma = 2743$	$\Sigma = 149800$	$\Sigma = 151131$	$\Sigma = 150426$

### Penghitungan Reliabilitas

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} N = 50 & \sum X^2 = 149800 \\ \sum X = 2730 & \sum Y^2 = 151131 \\ \sum Y = 2743 & \sum XY = 150426 \end{array}$$

### Teknik korelasi product moment

$$\begin{aligned} r &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{50(150426) - (2730 \times 2743)}{\sqrt{[50 \times 149800 - (2730)^2] \cdot [50 \times 151131 - (2743)^2]}} \\ &= \frac{7521300 - 7488390}{\sqrt{[7490000 - 7452900] \cdot [7556550 - 7524049]}} \\ &= \frac{32910}{\sqrt{37100 \times 32501}} \\ &= \frac{32910}{\sqrt{1205787100}} \\ &= \frac{32910}{34724,44528} \\ &= 0,947 \end{aligned}$$

∴ Karena hasilnya sebesar 0,947, maka angket dinyatakan signifikan dengan angka kritik taraf 5 %. dengan demikian angket dinyatakan valid dan reliabel.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Taman  
Melati**

Majalah Anak Islam Indonesia

Tromol Pos 4  
Giro Cek Pos 1.1524  
Rek. Giro BRI 31-06-24897  
Jl. Timoho, Telp. 563812, Yogyakarta 55165

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 241 / U-TM / 1421

Assalamu' alikum Wr. Wb.

Pengelola majalah anak-anak Taman Melati Yogyakarta dengan ini menerangkan :

Nama : Aef Saefurohman  
Tempat, tgl. lahir: Cirebon, 22 Februari 1978  
Alamat asal : Ds. Ciawiagajah RT.02/12 Beber Cirebon  
Jawa Barat 45172  
Alamat Yogyakarta : Demangan GK I / 206 Yogyakarta  
Status : Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
N I M : 96212164

Mahasiswa diatas telah melakukan penelitian di majalah anak-anak Taman Melati Yogyakarta, sejak tanggal 2 Juli 2001 sampai 2 September 2001 M dengan judul skripsi: KOMUNIKASI DAKWAH DALAM DUNIA ANAK (Studi Atas Efek Majalah Taman Melati Yogyakarta).

Demikian keterangan ini semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2001  
Pemimpin Redaksi

Pemimpin Umum  
Majalah Anak Indonesia  
Drs. H. Soerjaya, M.S.  
TAMAN MELATI

  
Imam Shofwan Hadi Wibowo

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aef Saefurohman  
N I M : 96212164  
Tempat, Tgl, lahir: Cirebon, 22 Februari 1978  
Agama : Islam  
Nama Orang tua  
Ayah : Nurhasan  
Ibu : Mutni'ah  
Pekerjaan Orang tua  
Ayah : Pensiunan PNS  
Alamat asal : Ds. Ciawigajah RT.02/02 Beber  
Cirebon Jawa Barat 45172  
Alamat Yogyakarta : Demangan GK I/206 Yogyakarta  
Pendidikan : ♀ Tamat SDN Ciawigajah I Tahun 1989  
♀ Tamat MTs Bobos Tahun 1993  
♀ Tamat MAU Bobos Tahun 1996  
♀ Masuk IAIN Sunan Kalijaga Fakultas  
Dakwah Jurusan KPI Tahun 1996



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Yogyakarta

Yogyakarta, 15-6-2001  
Nomor : IN/I/PD.I/PP.01.1/510/2001  
Lamp. :  
Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur KDI UP. Kepala Bappeda  
dan Kaditze spol  
Prop. DI Y  
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi / thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset / penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama	:	AEF SAEFUROHMAN
No. Induk	:	96212164
Semester	:	X
Jurusan	:	KPI
Alamat	:	Supen GK I/499 Yogyakarta.
Judul Skripsi	:	KOMUNIKASI DAKWAH DALAM DUNIA ANAK (STUDI ATAS EFEK MAJALAH TAMAN MELATI YOGYAKARTA )
Metode Penelitian	:	Interview, Dokumentasi dan Quisitioner.
Waktu	:	22-6-2001 sampai selesai.

Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Atas izin yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

W a s s a l a m.

Am. DEKAN

PEMBANTU DEKAN I



*dr* Drs. HM. Wasyim Bilal M.P.  
NIP : 15016983

Tembusan dikirim kepada yth. :

1. Wali ketumagda Wilayah Kedua Yogyakarta.
2. Pimpinan Majalah Taman Melati Yogyakarta.
3. Sdr. Aef S. ( Mba. Ybs. ).



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BANDAR PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
Kepatihan Danurejan Telpon : 589583, 586712  
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0 / 2396

Dekan F Dw IAIN SUKA, no. IN/I/PD.I/PP.01.1/310/2001  
tanggal 15-6-2001 hal : permohonan ijin penelitian.

- Membaca Surat Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.  
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaran Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tataaksara Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian.

Diizinkan kepada :

Nama : Aef Saefurohman. NIM.96212164.

Alamat Instansi : Jl. Mareda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : KOMUNIKASI DAKWAH DALAM DUNIA ANAK

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai pada tanggal : 2-7-2001 s/d 2-9-2001

Dengan ketentuan :

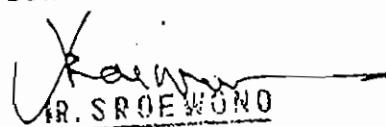
1. Terlebih dahulu meneungi/melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikotamadya Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan Ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 30-6-2001

An. GUBERNUR  
KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KETUA/WAKIL KETUA BAPPEDA PROPINSI DIY  
UB.KABID.PENELITIAN,

- TEMBUSAN kepada Yth. :
1. Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta : (sebagai laporan)
  2. Ka. Dit. Sospol Propinsi DIY.
  3. Walikota Yogyakarta, cq.BAPPEDA
  4. Dekan F Dw IAIN SUKA.
  5. Pertinggal.

  
Mr. SROEWONO  
NIP. 010155853



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta Telp. 515865/515866 Psw.153.154

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070/691

**D a s a r** : Surat izin/Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070 / 2396 Tgl. 30 Juni 2001

**M e n g i n g a t** : Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang : Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta. Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian.

**D i i z i n k a n k e p a d a** : N a m a : Aef Saefurohman No. MHS 96212164  
P e k e r j a a n : Mahasiswa Fak.Dakwah IAIN SUKA  
A l a m a t : Jl.Marsda. Adisucipto Yogyakarta  
Penanggung Jawab : Drs.Hamdan Dauly.MSI  
Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul:

**L o k a s i / R e s p o n d e n** : Kota Yogyakarta KOMUNIKASI DAKVIAH DALAM DUNIA ANAK ( Studi Atas. Efek Majalah Taman Melati Yogyakarta )

**W a k t u** : Mulai pada tanggal 2 Juli 2001 s/d 2 September 2001

**L a m p i r a n** : Proposal & Daftar Pertanyaan

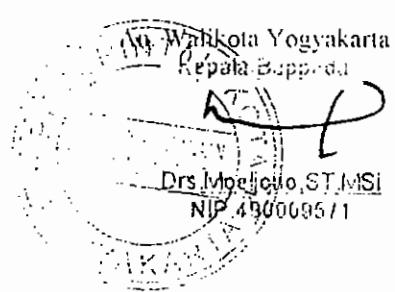
**D e n g a n k e t e n t u a n** : 1. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta).  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.  
3. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tanda tangan  
Pemegang izin

Aef Saefurohman

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 13 - 07 - 2001



**Tembusan kepada Yth.:**

1. Walikota Yogyakarta.
2. Ketua Bappeda Propinsi DIY.
3. Ketua Dinas Peradilan dan Keadilan Sosial
4. Kepala Kandep Agama Kota Yogyakarta

# SERTIFIKAT

Nomor : 96/13/Pan.Prakda/1999

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH  
ANGKATAN KE-13  
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 1999/2000



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini memberikan Sertifikat kepada :

**N a m a : AEP SAEFURROHMAN**  
**N I'M : 96212164**  
**Fakultas : Dakwah**  
**Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)**

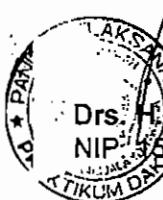
yang telah melaksanakan Praktikum Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-13 Semester Gasal Tahun Akademik 1999/2000 di :

**Dusun : SAMBIROTO**  
**D e s a : PURWOMARTANI**  
**Kecamatan : KALASAN**  
**Kabupaten : SLEMAN**

dari tanggal 22 Nopember s.d. 18 Desember 1999 dan dinyatakan lulus dengan hasil A. Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti melaksanakan praktikum dan syarat untuk mengikuti ujian munaqosyah.

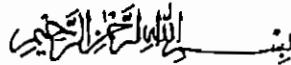
Yogyakarta, 20 Desember 1999

Ketua,



*Akhmad Rifai*  
**Drs. H. Akhmad Rifai, M.Phil.**  
**NIP. 1339228371**

DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



## **SERTIFIKAT**

Nomor : AA-13.3

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : Aef Saefurohman.....  
Tempat dan tanggal lahir : Cirebon 22 Februari 1978.....  
Fakultas : Dakwah.....  
Nomor Induk Mahasiswa : 96212164.....

Yang telah melaksanakan KULIAH KERJA NYATA (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester Pendek Tahun Akademik 1999/2000 (Angkatan ke-40), di :

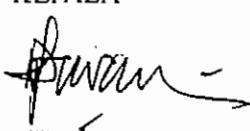
Lokasi : Butuh 1.....  
Desa : Butuh.....  
Kecamatan : Sawangan.....  
Kabupaten / Kotamadya : Magelang.....  
Propinsi : Jawa Tengah.....

dari tanggal 3 Juli s.d. 26 Agustus 2000 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 27,5/A.... Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

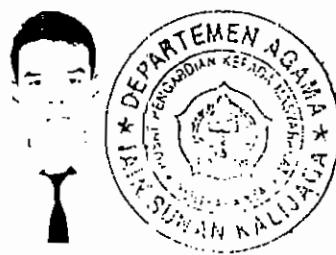
Yogyakarta, 15 September 2000

an. Rektor

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
KEPALA



Drs. H. Dahwan  
NIP. 150178662





## PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : AEF SAEFUROHMAN  
**Tempat/Tanggal Lahir** : CIREBON, 22 PEbruari 1978

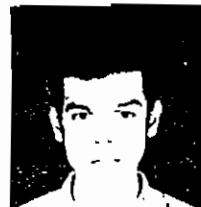
**Nomor Peserta Penataran** : 960838  
**Fakultas/Jurusan** : DAKWAH / K P I  
**Alamat Tempat Tinggal** : DS CIAWIGAJAH RW 1/3 BEBER  
CIREBON

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunan Kalijaga, Tahun 1996/1997 yang diselenggarakan oleh IAIN Sunan Kalijaga di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Daerah Tingkat I DIY, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995 dari tanggal 26 Agustus 1996 sampai dengan tanggal 31 Agustus 1996 dengan hasil baik. Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Yogyakarta, 31 Agustus 1996

Kepala BP-7 Dati I  
Daerah Istimewa Yogyakarta

**DRS. H. SAMIRIN**  
Pembina Utama Madya IV/d  
NIP. 490 008 967



Rektor IAIN  
Sunan Kalijaga

**Prof. DR. H. SIMUH**  
NIP. 150 037 939